

Oli Mesin Harus di Ganti 2 Bulan Sekali, Jika Telat Mesin Bisa Rusak

Prolite – Seperti yang diketahui, oli mesin memiliki peran penting pada sepeda motor. Selain berfungsi sebagai pelumas, selain itu juga mempunyai fungsi sebagai pendingin, perapat, pembersih, dan pencegah karat pada komponen mesin.

Sub Department Head Technical Service PT Daya Adicipta Motora, Ade Rohman menjelaskan, “Beberapa keluhan terkait sepeda motor seperti kurang tenaga, bahan bakar boros, knalpot berasap putih, mesin mengalami overheat, dan lebih parahnya lagi sepeda motor mogok tiba-tiba karena mesin rusak atau macet. Hal tersebut disebabkan karena telat penggantian, atau diganti tapi tidak sesuai dengan standar oli rekomendasi dari pabrik sepeda motor tersebut.”

Untuk itu penggantian dapat dilakukan secara rutin setiap 2.000 km atau setiap 2 (dua) bulan sekali, dan gunakan oli yang direkomendasikan oleh pabrik sepeda motornya. Oli mesin rekomendasi berdasarkan pabrikan untuk tipe motor cub, matic, dan sport menggunakan API service SJ, atau yang memiliki grade lebih tinggi. Dan untuk SAEnya adalah 10W30, dengan JASO (MA atau MB) disesuaikan dengan tipe motor.

Baca Juga:Collab Honda Genio x Beauty Ultima II Hadirkan Beauty Class dan Stylish Riding di Bandung

Kapasitas oli juga harus disesuaikan dengan standar dan tipe sepeda motor yang digunakan. Hal ini dapat diketahui dengan melihat batas atas (upper) dan batas bawah (lower) di stik oli. Berikut cara melakukan penggantian oli mesin yang benar :

1. Tempatkan kendaraan di permukaan yang rata dan aman menggunakan standar tengah.
2. Hidupkan sepeda motor dan biarkan kondisi idle selama 3-5 menit.

Baca Juga:Siap Melesat, Pebalap Astra Honda Bidik Podium di ARRC Buriram

3. Matikan sepeda motor dan tunggu selama 2-3 menit.
4. Lepas tutup pengisian oli dan periksa O-ring (ganti bila perlu).
5. Keluarkan oli mesin melalui baut pembuangan oli sampai dengan tidak ada lagi tetesan (di bagian bawah mesin) dan jangan disemprot menggunakan angin bertekanan.
6. Pasang kembali baut pembuangan oli dan gantilah Washer atau ring baut oli dengan yang baru kencangkan dan pastikan jangan terlalu kekencangan gunakan alat torsi meter dengan ukuran (Torsi 24 N.m)
7. Isi oli mesin yang melalui lubang pengisian oli mesin.
8. Pasang kembali tutup lubang pengisian oli mesin.

“Untuk melakukan penggantian oli, jika terbatas waktu dan alat, disarankan bagi konsumen untuk datang langsung ke bengkel resmi atau AHASS (Astra Honda Authorized Service Station) guna merawat sepeda motor kesayangan dan memastikan performa serta tarikan tetap terjaga,” ujar Ade.



Baca Selanjutnya
Kejutan Istimewa dari Tony Leung : Tampil Tanpa bayaran dalam MV NewJeans